

CALL FOR PAPERS

Tema Makalah

- (1) Sinergitas pengelolaan DAS berbasis kesejahteraan rakyat
- (2) Pengembangan Teknologi untuk mendukung sinergitas pengelolaan DAS
- (3) Pendidikan Sumberdaya Manusia DAS Berkelanjutan
- (4) Analisis Kebencanaan di DAS Bengawan Solo

Penulisan Abstrak

1. Abstrak dalam bahasa Indonesia/Inggris
2. Terdiri atas 250 - 300 kata, memuat tujuan, metode dan hasil penelitian.

Penulisan Naskah Lengkap

1. Full Paper berbahasa Indonesia atau Inggris
2. Format Tulisan *.doc, Font Arial 10, 1 Spasi, Kertas A4, Maksimal 10 halaman termasuk tabel dan gambar, Marjin atas dan bawah 3 cm, kiri dan kanan 2,5 cm.
3. Full Paper tersusun dari Judul, Nama peneliti utama dan anggota, instansi penulis, telepon, dan email, Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Daftar Pustaka.

Pengiriman Abstrak

Abstrak dikirim secara online melalui <http://geografi.ums.ac.id/semnas2014/>.

Pengiriman Naskah

Naskah dikirim melalui email panitia.

PROSIDING

Makalah yang lolos review akan dimuat dalam prosiding yang didistribusikan dalam bentuk online maupun buku cetak. Penerbitan prosiding direncanakan akan selesai maksimal 1 bulan setelah pelaksanaan seminar. Bagi yang berminat memesan prosiding dalam bentuk buku cetak dapat memesan di panitia dengan biaya Rp. 250.000,-

SUSUNAN ACARA

08.00 - 08.30 : Registrasi Peserta

08.30 - 09.00 : Sambutan Dekan Fakultas Geografi, UMS

Sambutan Ketua Ikatan Geograf Indonesia (IGI)

Pembukaan Seminar oleh Rektor UMS

09.00 - 10.00 : Presentasi Keynote Speaker (BIG)

10.00 - 12.00 : Presentasi Pembicara Utama

12.00 - 13.00 : ISHOMA.

13.00 - 15.00 : Sidang Komisi.

15.00 - 15.30 : Penutupan Kegiatan Seminar.

terselenggara atas kerjasama:



DAS BENGAWAN SOLO

wilayah hilir : Cepu - Bojonegoro - Lamongan - Gresik



Call for Papers SEMINAR NASIONAL 2014

**PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DAS
BENGAWAN SOLO: MEMBANGUN SINERGI ANTARA
DAYA DUKUNG, PROGRAM PEMBANGUNAN, DAN
KESEJAHTERAAN RAKYAT**



Sekretariat Panitia:

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta Gedung I Lantai 2
Telp: 0271 - 717417 ext 153, email: f.geo.ums@gmail.com
website: <http://geografi.ums.ac.id/semnas2014/>

LATAR BELAKANG

Pembangunan berkelanjutan tidak saja berkonsentrasi pada isu-isu lingkungan, namun mencakup tiga lingkup kebijakan yaitu: pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan. Dokumen-dokumen PBB, dari hasil *World Summit 2005* menyebut ketiga lingkup dimensi tersebut saling terkait dan merupakan pilar pendorong bagi pembangunan berkelanjutan. Skema pembangunan berkelanjutan lebih jauh menggali konsep pembangunan berkelanjutan dengan menyebutkan bahwa "...keragaman budaya penting bagi manusia sebagaimana pentingnya keragaman hayati bagi alam". Dengan demikian "pembangunan tidak hanya dipahami sebagai pembangunan ekonomi, namun juga sebagai alat untuk mencapai kepuasan intelektual, emosional, moral, dan spiritual". Dalam pandangan ini, keragaman budaya merupakan kebijakan keempat dari lingkup kebijakan pembangunan berkelanjutan.

DAS Bengawan Solo yang terdiri atas 2 Propinsi dan 30 Kabupaten merupakan DAS yang memiliki posisi penting di Pulau Jawa. Memuat sumber daya alam bagi kegiatan sosial-ekonomi perkotaan dan perdesaan yang ada di sekitarnya, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun kebutuhan ekonomi. Pentingnya peranan DAS dinyatakan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) yang menetapkan DAS Bengawan Solo sebagai salah satu prioritas utama dalam penataan ruang sehubungan dengan fungsi hidrologi untuk mendukung pengembangan wilayah. Selain itu, DAS Bengawan Solo juga merupakan satu sistem ekologi besar yang dalam perkembangannya saat ini mengalami banyak kerusakan dan mengarah pada kondisi degradasi lingkungan. Ada dua indikator degradasi, pertama, konversi lahan hutan di daerah hulu ke penggunaan pertanian, perkebunan, dan permukiman yang menyebabkan terjadinya peningkatan laju erosi dan peningkatan laju sedimentasi. Kedua, terjadinya fluktuasi debit sungai yang mencolok di musim hujan dan kemarau. Berdasarkan pertimbangan ekologis dan sosial ekonomi, DAS Bengawan Solo merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dan tidak mengenal batas wilayah administrasi. Potensi dan persoalan yang ada ini tidak dapat diselesaikan oleh satu pihak saja tetapi perlu disikapi bersama-sama secara bijak.

Selain pertimbangan ekologis, sosial ekonomi, maupun sejarah, juga keberadaan sumber daya alam di DAS Bengawan Solo sebagai sumber daya alam bersama (*common pool resources*) yang menuntut adanya kepemilikan bersama (*collective ownership*). Sebagai sumberdaya alam milik bersama, maka sumber daya alam yang terdapat di DAS Bengawan Solo membutuhkan penanganan secara bersama di antara semua pemangku kepentingan atau yang dikenal dengan *collective management* yang mengarah pada suatu bentuk *collaborative management*. Hal ini juga menjadi penting karena hingga saat ini belum tercipta kerjasama penataan ruang di antara semua pemerintah daerah di dalam kawasan DAS yang bertujuan untuk penyelamatan DAS. Beragam aktifitas pembangunan yang dilakukan sepanjang DAS Bengawan Solo selalu saling terkait, sehingga untuk menghindari terjadinya konflik dalam pemanfaatan SDA perlu dibangun kesepakatan antar daerah otonom. Dasar kesepakatan adalah komitmen bersama untuk membangun sistem pengelolaan DAS yang berkelanjutan yang melandaskan setiap strategi pada upaya untuk mencapai keseimbangan dan keserasian antara kepentingan ekonomi, ekologis, dan sosial budaya. Komitmen bersama antar daerah otonom adalah strategi awal yang perlu dilakukan untuk menyusun langkah-langkah pengelolaan DAS. Salah satu faktor dari ketidakberhasilan pengelolaan DAS selama ini adalah tidak dibangunnya komitmen bersama antar daerah secara baik. Wujud dari komitmen bersama adalah munculnya perhatian dan tanggung-jawab bersama terhadap kelestarian SDA pada setiap unit kegiatan pembangunan di daerah masing-masing.

TUJUAN SEMINAR

1. Tujuan Umum

- Merumuskan sinergi antar stakeholder dalam pengelolaan DAS Bengawan Solo dengan mempertimbangkan aspek daya dukung, program pembangunan dan kesejahteraan rakyat.

2. Tujuan Khusus

- Menyusun konsep pengelolaan DAS berdasarkan daya dukung wilayah.
- Memberikan masukan bagi kebijakan pembangunan untuk kesejahteraan rakyat dengan mempertimbangkan keserasian aspek fisik dan sosial wilayah.
- Menumbuhkan ketertarikan kajian tentang DAS Bengawan Solo untuk pendidikan berbasis lingkungan dan kebencanaan.

KEYNOTE SPEAKER

(1) Kepala BIG (Badan Informasi Geospasial). Tema "Peran Data Spasial dalam Pengelolaan DAS secara terpadu".

PEMBICARA

(1) Kepala Balai Penelitian Teknologi Kehutanan Pengelolaan DAS. Tema "Pembangunan Berkelanjutan di DAS Bengawan Solo".

(2) Prof. Dr. M.Baiquni (Geograf UGM), Tema "Pembangunan Wilayah dan Transformasi Sosial Budaya di DAS Bengawan Solo".

(3) Prof. Dr. Aris Marfa'i (Geograf UGM), Tema "Analisis Potensi Bencana sebagai Masukan dalam Pembangunan Berkelanjutan di DAS Bengawan Solo".

(4) Bupati Sukoharjo-BAPPEDA. Tema "Pengelolaan DAS secara terpadu dalam konteks otonomi daerah"

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari/Tgl : Kamis, 19 Juni 2014
Jam : 08.00 – 15.30 WIB
Tempat : Auditorium M. Djazman UMS Kampus 1 Pabelan

PESERTA

1. Pejabat di Lingkungan Pemda Kota dan Kabupaten di Solo Raya (Surakarta, Wonogiri, Sukoharjo, Sragen, Karanganyar, Klaten, dan Boyolali), Pemda Bojonegoro, Pemda Lamongan, Pemda Tuban, dan Pemda Sidoharjo Jawa Timur.
2. Akademisi, Peneliti, Guru, Politisi, dan Mahasiswa.
3. Aktivistis Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM),
4. Peserta umum.

BIAYA PENDAFTARAN

Mahasiswa S1 dan Guru: Rp. 50.000,-
Mahasiswa S2 dan Umum: Rp. 100.000,-
Pemakalah: Rp. 250.000,-

FASILITAS

Seminar kit
Materi Seminar
Sertifikat
Prosiding (bagi yang memesan)

CONTACT PERSON

Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M. Si. HP: 081575039698
Drs. Yuli Priyana, M. Si. HP: 08156700478
Agus Anggoro Sigit, S. Si., M. Sc. HP: 085799205388
Jumadi, S. Si., M. Sc. HP: 085293050010
Juli Waskito, S.Si., HP: 081391400900

TANGGAL PENTING

Pengiriman Abstrak	5 Mei - 10 Juni 2014
Review Abstrak	10 - 15 Juni 2014
Pengumuman Abstrak	16 Juni 2014
Pengiriman Naskah Lengkap	16 - 18 Juni 2014
Pendaftaran Peserta	5 Mei - 15 Juni 2014

